

# PENGARUH PERMAINAN TARGET ANGKA TERHADAP *PASSING* ATAS BOLA VOLI DI PROGRAM EKSTRAKULIKULER SISWA SDN KEBON SEUREUH KECAMATAN SUMEDANG SELATAN

1. Riki Maulana ([maulanarki502@gmail.com](mailto:maulanarki502@gmail.com))
2. Entan Saptani ([entan.saptani@gmail.com](mailto:entan.saptani@gmail.com))
3. Ayi Suherman ([ayisuherman@upi.edu](mailto:ayisuherman@upi.edu))

Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Jl. Mayor Abdurahman No. 211 Sumedang

## Abstrak

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat mainannya. Walaupun permainan beregu, namun kemampuan penguasaan teknik dan fisik adalah hal yang sangat penting. Sehingga kerjasama terjalin antar anggota tim akan lebih kuat. *Passing* atas merupakan penerimaan bola yang dominan melibatkan semua jari-jari tangan. Dengan demikian, *passing* atas pada umumnya adalah memberi bola pertama setelah menerima bola dari pihak lawan. *Passing* merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang dipasingkan jelek, pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang terbaik bagi para penyerang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan target angka yang diberikan oleh peneliti dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa dalam permainan bola voli. Hal ini ditunjukkan dari berkembangnya kemampuan *passing* atas siswa ketika melakukan pembelajaran dari pertemuan ke pertemuan dalam proses pembelajaran, serta siswa juga sangat antusias dan bersungguh-sungguh melakukannya.

**Kata Kunci:** Pengaruh Permainan Target Angka, Terhadap *Passing* Atas Bola Voli, Siswa SD

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang kegiatannya memanfaatkan berbagai aktivitas fisik serta kesehatan agar mampu menghasilkan perubahan yang logistik dalam meningkatkan nilai kualitas dari individu baik dari segala hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani perlu kontribusi anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang terpisah kualitas fisik serta mentalnya. (H.J.S, 2015, hlm 3). Salah satu yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Menurut Suherman (2014, hlm. 7) penekanan pada pendidikan jasmani tidak pada aspek tertentu saja melainkan semua aspek pada diri anak yang akan muncul. Oleh karena itu pendidikan jasmani tidak berpusat pada penguasaan motorik tetapi pada aspek sosial. Dalam pendidikan, aktivitas yang dilakukan semuanya melalui proses belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran olahraga khususnya pada permainan bola voli sangat digemari oleh para siswa di sekolah dasar. Pada permainan bola voli di harapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa sekolah dasar. Peneliti merubah permainan dengan memodifikasi pada lapangan dan alat atau media yang diharapkan dapat meningkatkan variasi gerak dasar bola voli. Melakukan penelitian pada pembelajaran bola voli melalui modifikasi khususnya pada lapangan dan bola bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Sekarang ini di Indonesia, permainan bola voli cukup dikenal. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regunya terdiri dari enam pemain, tiap regu berupaya menempatkan bola didaerah permainan lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang sudah pertama mencapai angka poin 25 adalah regu yang

menang dan angka 15 apabila terjadi set penentuan. Tujuan dari permainannya adalah melewatkan bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai di lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari lawan untuk mengumpulkan angka sehingga diperoleh angka kemenangan melalui penggunaan teknik dasar dan penerapan strategi di lapangan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Permainan bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Walaupun permainan bola voli merupakan permainan beregu, namun kemampuan penguasaan teknik dan fisik perorangan adalah hal yang sangat penting. Sehingga kerjasama yang terjalin antar anggota tim akan lebih kuat dan tentu saja hal tersebut akan mempermudah dalam pencapaian hasil akhir permainan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, penggunaan teknik dasar permainan sangat penting, karena dengan penerapan teknik yang tepat ketika pemain memainkan bola dari penerimaan dan penyerangan akan lebih baik dan akurat.

*Passing* atas merupakan penerimaan bola yang dominan melibatkan semua jari-jari tangan dengan tujuan untuk mengumpangkan bola tersebut ke teman regunya untuk dimainkan lagi dalam regunya sendiri sampai tiga kali. Dengan demikian, *passing* atas pada umumnya adalah memberi bola pertama setelah menerima bola dari pihak lawan. Sedangkan umpan adalah tindakan memvolley bola dengan tujuan mengumpangkan (memberikan umpan) untuk teman seregunya supaya diserang ke regu lawan (umpan untuk di *smash*). *Passing* harus dilakukan dengan baik jika timnya ingin memperoleh kemenangan, karena *passing* merupakan titik awal sebuah penyerangan. Bila bola yang dipasingkan jelek, pengumpangan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang terbaik bagi para penyerang.

Hasil Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di SDN Kebon Seureuh menunjukkan bahwa ditemukannya masalah, karena kurangnya penguasaan teknik serta taktik dalam melakukan *passing* atas bola voli dan seorang siswa juga takut pada saat bola melambung tinggi yang datang kepadanya. Oleh karena itu membutuhkan penguasaan teknik serta taktik sebaik mungkin karena tugas setiap pemain harus dapat melaksanakan landasan permainan serta taktik sebagai usaha lanjut dalam mengembangkan cara bermain. Teknik dasar adalah keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat memainkan bola. Teknik dasar merupakan suatu proses gerakan yang dibuktikan dalam praktik dengan cara yang paling efektif dan efisien, dengan kata lain bahwa penguasaan teknik yang baik mempunyai pengaruh pada peningkatan prestasi bola voli. Untuk melakukan permainan olahraga bola voli diharuskan peserta harus mampu menguasai teknik dasar pada bola voli, yakni teknik servis, *passing*, dan *smash*. Teknik dasar itulah yang harus bisa dikuasai oleh para peserta didik. Tetapi pada kenyataannya banyak sekali peserta didik yang masih belum menguasai teknik dasar tersebut, kesalahan banyak terjadi ketika melakukan teknik dasar

passing bawah dan servis bawah. Oleh karena itu untuk dapat memudahkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maka digunakan modifikasi yang dikemas ke dalam permainan sederhana. Dengan memodifikasi diharapkan mampu memberikan rasa kesenangan dan antusias peserta didik untuk dapat berkontribusi dalam pembelajaran gerak dasar bola voli. Menurut Lutan (Simon & Saputra, 2007, hlm. 15).

Jadi dengan memodifikasi, peserta didik dapat merasakan kepuasan tersendiri untuk melakukan aktivitas pembelajaran serta dapat meningkatkan rasa partisipasi dalam suatu kegiatan atau pembelajaran yang berlangsung. Menurut Sahid (2017, hlm. 42), “modifikasi permainan memang berperan aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan stempel kompetensi”. Pemilihan penerapan modifikasi dipilih karena memodifikasi permainan banyak digemari oleh para peserta didik, sehingga modifikasi permainan sangat berpengaruh dalam sebuah permainan, terkhusus pada pembelajaran bola voli yang memodifikasi lapangan dan bola. Lapangan di modifikasi yaitu dengan cara memperkecil ukuranglapangan dari panjang dan lebar lapangannya yang membuat peserta didik mudah dan leluasa dalam bermain, memodifikasi pada bola dengan menggunakan tiga bola yang berbeda yaitu bola plastik, bola karet, dan bola voli yang sebenarnya.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh temuan dilapangan bahwa adanya permasalahan dalam teknik *passing* atas bola voli. Dimana anak dalam melakukan gerak dasar *passing* atas, bola selalu melenceng tidak sampai ke sasaran, yang disebabkan posisi kedua tangan tidak sejajar saat meleakukan *passing* atas.

Hasil dari tes *passing* atas bola voli yang telah dilakukan peneliti di SDN Kebon Seureuh yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 15 orang siswa. Dengan memperhatikan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Target Angka Terhadap *Passing* Atas Bola Voli Di Program Ekstrakurikuler Siswa SDN Kebon Seureuh Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang”.

### **Pengertian Permainan Target**

Permainan Target yaitu suatu permainan melalui pembelajaran pendekatan taktik yaitu melalui memfokuskan pada aktivitas dari permainan yang harus membutuhkan kecermatan,akurasi yang sangat tinggi untuk dapat memperoleh nilai. Menurut Michell,Oslin,dan Griffin (2003, hlm 7-8) permainan target yaitu permainan yang dimana seorang pemain akan mendapatkan sebuah skor apabila atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan ketentuan arah untuk mencapai target sasaran yang ditentukan,maka akan semakin baik juga suatu nilai yang diperoleh dari ketepatan sasaran tersebut. Dalam permainan target siswa didorong untuk mengembangkan

kemampuannya dalam menjadikan orientasi dalam pengajarannya. Kesadaran taktikal yaitu sebagai prasyarat untuk kemampuan penampilannya, tetapi pada saat bersamaan para siswa harus menampilkan pengetahuan atau keterampilannya untuk melakukan permainan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa permainan target merupakan permainan yang dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran maka semakin baik, serta memfokuskan pada aktivitas permainan yang membutuhkan kecermatan, akurasi yang tinggi dalam memperoleh nilai atau sasaran.

### **Pengertian Permainan Voli**

Bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regunya terdiri dari enam pemain, tiap regu berupaya menempatkan bola di daerah permainan lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang sudah pertama mencapai angka poin 25 adalah regu yang menang dan angka 15 apabila terjadi set penentuan. Tujuan dari permainannya adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai di lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan mengembalikan bola (diluar perkenaan blok).

Permainan bola voli merupakan sebuah permainan bola besar yang terdiri dari tiap regunya berjumlah enam orang dan bola sebagai alat permainannya. Cara memainkan permainan bola voli ini yaitu dengan cara memantul-mantulkan bola menggunakan anggota tubuh, khususnya tangan. Kemudian bola dipukul atau dipantulkan dari satu petak ke lapangan lainnya. Setiap regu hanya diperbolehkan memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan, kecuali kalau terjadi bendungan maka regu tersebut dapat memainkan bola sebanyak empat kali sentuhan. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang tiap regunya terdiri dari enam pemain, tiap regu berupaya menempatkan bola di daerah permainan lawan agar mendapatkan angka (point). Regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang dan angka 15 apabila terjadi set penentuan. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai di lapangan lawan dan mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan blok). Ciri khas dari permainan bola voli kerja sama, reaksi, lompatan tinggi setinggi mungkin untuk menjangkau bola di atas net, baik untuk melakukan smash ataupun saat melakukan *block*, kreatif dan sportifitas. Menurut Bambang Setiadi (2011, hlm,7) Permainan bola voli adalah suatu permainan dalam bentuk melambungkan bola di udara hilir mudik di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola ke dalam petak lawan. Oleh karena itu membutuhkan penguasaan teknik serta teknik sebaik mungkin karena setiap tugas pemain harus dapat melaksanakan teknik sebagai usaha lanjut dalam mengembangkan cara bermain. Teknik dasar adalah keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat memainkan bola. Teknik

dasar merupakan suatu proses gerakan yang dibuktikan dalam praktik dengan cara yang paling efektif dan efisien, dengan kata lain bahwa dengan penguasaan teknik yang baik mempunyai pengaruh pada peningkatan prestasi bola voli.

### **Passing Atas**

Menurut Yudiana dan Subroto (2010, hlm. 47-48) menyatakan bahwa *passing* atas adalah cara memainkan bola di atas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan. *Passing* atas digunakan untuk menerima bola dari lawan, baik servis maupun *spaike*. Selain itu menurut Aip Syarifuddin (2001, hlm. 69) *Passing* atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Gerakan *passing* bawah dan *passing* atas yang menunjukkan bahwa digunakan *passing* bawah pada saat bola yang datangnya rendah atau berada di depan dada, sedangkan *passing* atas digunakan apabila bola datangnya di atas atau melambung. *Passing* atas yaitu penerimaan bola yang dominan melibatkan seluruh jari-jari tangan yang bertujuan untuk mampu mengumpangkan bola tersebut keteman regunya agar dimainkan lagi oleh regunya sendiri sampai sebanyak batas tiga kali. Dengan demikian, *passing* atas itu pada umumnya merupakan kegiatan memberi bola pertama setelah menerima bola dari pihak lawan. Sedangkan umpan adalah tindakan memvolley bola dengan tujuan mengumpangkan (memberikan umpan) untuk teman seregunya supaya diserangkan ke regu lawan (umpan untuk *dismash*).

*Passing* yang dilakukan harus baik jika timnya ingin memperoleh sebuah kemenangan, karena *passing* merupakan sebuah titik awal sebuah penyerangan. Bila bola dipasingkan jelek, pengumpangan tentu akan mengalami kesulitan dalam menempatkan bola yang terbaik bagi para penyerang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk menerima bola service lebih baik dan tepat menggunakan *passing* bawah dibandingkan dengan *passing* atas, karena kebanyakan bola service datangnya rendah dan berada di depan dada. *Passing* merupakan sikap seseorang pada saat menerima bola. Kemampuan seseorang untuk melakukan *passing* sangat diperlukan, karena dengan melakukan *passing* dengan baik sebuah tim dapat menyerang lawan dengan baik, yang pada akhirnya dapat memenangkan pertandingan. *Passing* secara umum dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Umpan dalam permainan bola voli merupakan cara menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan agar bola tersebut dapat diserangkan kembali ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpangkan dapat dilakukan baik menggunakan *passing* atas maupun *passing* bawah. Namun ditinjau dari segi keuntungannya tentu akan lebih menguntungkan jika teknik umpan itu dilakukan dengan teknik *passing* atas.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Pre Eksperiment Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Groups Pretest-Posttest Design (Suherman, 2013, hlm 52). Yaitu Rancangan ini hanya satu kelompok saja yang diberikan pra dan pos uji, terlebih dahulu melakukan pengujian awal, dilanjutkan pemberian perlakuan dan dilakukan pos test, selisih antara hasil pretest dengan hasil posttest dinilai sebagai efek perlakuan eksperimen.

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Kebon Seureuh Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

### Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik sampling purposive karena akan memudahkan jalannya penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan bola voli, maka peneliti mengambil sampel semua siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler bola voli di SDN Kebon Seureuh Kecamatan Sumedang Selatan yang berjumlah 15 orang siswa.

### Instrumen Penelitian

Dalam mengukur tes passing atas bola voli, digunakan alat ukur yang berupa instrumen yang telah dibuat dan dirancang oleh peneliti itu sendiri. Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan passing atas dalam permainan bola voli digunakan tes *Repeated Volley Test* menurut Russel-Lange.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data atau dianalisis menggunakan perhitungan statistika, dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows* untuk diuji normalitas, homogenitas dan perbedaan rata-rata hasil pengaruh permainan target angka terhadap *passing* atas bola voli

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data permainan target angka terhadap kemampuan *passing* atas bola voli

**Tabel 1.** Ringkasan Uji Statistik Pretest dan Posttest

Nilai	Uji Statistik		Uji Beda Rata-rata
	Normalitas	Homogenitas	
<i>Pretest</i>	0,949 (Normal)	Homogen	<i>Terdapat Perbedaan Rata rata sebesar 2,27</i>

Posttest	0,98(Normal)	Homogen	
----------	--------------	---------	--

### **Terdapat Pengaruh Antara Permainan Target Angka Terhadap *Passing* Atas Bola Voli.**

Untuk melihat kebenaran hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan pengujian menggunakan *Paired Samples T-Test* atau uji t dua sampel berpasangan, adapun hasilnya sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Atau dapat juga dilihat dari thitung sebesar 2,185 lebih dari ttabel 1,761 yang artinya bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan target angka terhadap *passing* atas bola voli. Hipotesis dapat diterima karena menurut peneliti dalam pemberian perlakuan/*treatment* pada pembelajaran bola voli dengan menggunakan permainan target angka *passing* atas bola voli. Meningkatnya kemampuan *passing* atas siswa yang disebabkan dari permainan target angka dikarenakan dalam proses pembelajarannya siswa sangat antusias dan bersemangat melakukannya karena permainan target angka *passing* atas bola voli yang diberikan oleh peneliti tersebut sangat menarik dan menantang untuk dilakukan sehingga dapat membantu siswa dengan mudah untuk memahami pembelajaran tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Michell, Oslin, dan Griffin (2003, hlm 7-8) bahwa "Dalam permainan target siswa didorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam menjadikan orientasi dalam pengajarannya. Kesadaran taktikal yaitu sebagai prasyarat untuk kemampuan penampilannya, tetapi pada saat bersamaan para siswa harus menampilkan pengetahuan atau keterampilannya untuk melakukan permainan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang memuaskan."

Selama dua belas kali pertemuan berlangsung, siswa selalu memperlihatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli yang lebih baik, seperti dalam contoh kecil siswa tersebut melakukan *passing* atas dalam bermain bola voli dengan tepat kesasaran atau ke teman satu timnya dan siswa lebih berhati-hati dalam melakukan *passing* atas ketika bermain karena adanya aturan baru yang diberikan oleh peneliti dalam permainan target angka tersebut. Sehingga sangat terlihat sekali peningkatannya ketika dibandingkan pada saat peneliti melakukan observasi melihat siswa sedang bermain bola voli menunjukkan bahwa ditemukannya masalah, karena kurangnya penguasaan teknik serta taktik dalam melakukan *passing* atas bola voli dan seorang siswa juga takut pada saat bola melambung tinggi yang datang kepadanya, kebanyakan siswa menggunakan *passing* bawah dibandingkan menggunakan *passing* atas. Oleh karena itu dengan menggunakan permainan target angka sangat membantu siswa untuk melatih ketepatan dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan *passing* atas pada saat bermain voli.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa permainan target angka terhadap passing atas bola voli sangat terbukti efektif dan memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang sudah dilakukan dalam penelitian ini bahwa permainan target angka yang diberikan oleh peneliti memiliki pengaruh terhadap *passing* atas siswa yang diterapkan di SDN Kebon Seureuh Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dan disimpulkan bahwa permainan target angka dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa dalam permainan bola voli.

### **Permainan Target Angka Memberikan Pengaruh Terhadap *Passing* Atas Bola Voli.**

Pada rumusan masalah yang kedua, peneliti ingin mengetahui peresentase besar pengaruh permainan target angka terhadap *passing* atas bola voli. Untuk itu dilakukan uji *regression* dengan melihat nilai *R Square* nya. Peresentase tersebut ada pada rentang 1-100%. Berdasarkan hasil pengujian *Regression* didapat besar peresentase yaitu sebesar 72,5%. Dapat disimpulkan bahwa permainan target angka memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas bola voli siswa sebesar 72,5%. Pengaruh tersebut dikarenakan menurut Linawati (2015) dalam permainan bola voli terdapat unsur permainan target yaitu harus menyebrangkan bola menuju daerah pertahanan lawan apabila bola dilempar atau dipukul dengan terarah mencapai sasaran yang sudah ditentukan dan semakin sedikit untuk menuju pukulan perlakuan menuju sasaran semakin baik. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh media dari permainan target angka tersebut yaitu dengan menggunakan media dinding tembok sebagai target sasarannya, karena media tersebut merasa baru bagi siswa dan belum pernah dilaksanakan sebelumnya, hal tersebut menjadikan siswa mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu faktor guru juga sangat mempengaruhi peningkatan tersebut, karena guru menyampaikan dan melaksanakan pembelajaran tersebut dengan penguasaan materi yang cukup dan telah disiapkan sebelumnya. Dengan adanya unsur permainan target, permainan bola voli akan sangat baik diajarkan saat latihan maupun pada saat ekstrakurikuler di sekolah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai pengaruh permainan target angka terhadap *passing* atas bola volitelah diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, adapun jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu terdapat pada kesimpulan, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh dari permainan target angka terhadap *passing* atas bola volipada siswa SDN Kebon Seureuh, dan terdapat peningkatan yang signifikan dari permainan target angka terhadap *passing* atas siswa dalam permainan bola voli. Peningkatan tersebut telah ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang memperlihatkan selisih perbedaan pada rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat.



Seiring dengan meningkatnya kemampuan *passing* atas siswa dalam modifikasi permainan target angka, hal tersebut didasari karena adanya perlakuan yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan modifikasi permainan target angka yang menekankan pada kemampuan *passing* atas bola voli siswa. Sehingga dapat diperoleh hasil yang sangat memuaskan dengan melihat meningkatnya kemampuan *passing* atas siswa dalam permainan bola voli, hal tersebut juga telah ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diketahui perbedaan pada rata-rata yang meningkat. Besar peningkatan yang diberikan oleh permainan target angka terhadap *passing* atas bola voli yaitu sebesar 72,5%. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari modifikasi permainan target angka yang diberikan peneliti untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli siswa SDN Kebon Seureuh Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesehatan Jasmni "*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*". Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY.
- Lutan, R. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Linawati. (2015). Pengaruh latihan permainan target terhadap passing atas pada siswa putra beserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Tiyungan Bantul
- Mulyanto, R. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Mitchell, S.A., Oslin, J., dan Griffin, L. (2003). *Sport Foundation for Elementary Physical Education : A Tactical Games Approach*. Champaign: Human Kinetics.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: rineka cipta.
- Bidang Wasit PP. PBVSI, 2004, *Peraturan Permainan Bola Voli Internasional*. Jakarta : PP. PBVSI.
- Herry Koesyanto, (2003), *Belajar bermain Bola Volley*. Semarang : FIK UNNES
- Pengurus Besar Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia. (2004). *Peraturan Bola Voli*. Jakarta : PB PBVSI
- Ma'mun, Amung dan Toto Subroto. (2001). *Pendidikan Keterampilan Taktik dan Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

- Nurhasan dan Abdul Narlan. (2001). *Tes dan Pengukuran Olahraga Diktat*. Bandung, FPOK–IKIP.
- Harsono. (2001). *Latihan Kondisi Fisik Yogyakarta* : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyanto, R & Safari, I. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran Penjas*, Bandung Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Setiadi, B. (2011). *Permainan bola voli*. Bandung: Gotong Royong.
- Husdarta, J.S (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani, Bandung* : CV. ALFABERTA.
- Ma'mun, A. (2001). *Bola Voli Tingkat Pemula*. PT. Rajagrafindo : Jakarta.
- Sugiyono. ( 2006 ). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV ALFABETA.
- Suherman, A. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Bintang Warliatika.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV. LUBUK AGUNG.
- Winarno, M.E. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Yudiana, Y. & Subroto, T. (2010). *Permainan bola voli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Humaid, H, T. (2002). *Penyusunan Tes Bola Voli* Universitas Negeri Jakarta.
- Somantri, H, & Safari, I. (2016) *Permainan Net*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Amung Ma'mun & Toto Subroto. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Dirjen Olahraga.
- Arifin z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ayi Suherman. (2013). *Penelitian Pendidikan*. bandung: CV Arjuna Indra.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Junita Mardiyana. (2017). *Pengaruh Permainan Bola Pantul Terhadap Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Mini Di Sd Negeri 2 Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulana. (2009). *Memahami Hakikat Variabel, dan Instrumen Penelitian Pendidikan Dengan Benar*. bandung: Learn2 In Live Learn.